

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Dalam beberapa pekan terakhir, sejumlah negara di Asia terutama di kawasan Asia Tenggara, mengalami lonjakan kasus Covid-19. Badan Kesehatan Dunia (WHO) juga mencatat bahwa telah terjadi peningkatan kasus Covid-19 di berbagai wilayah seperti Mediterania, Asia Tenggara, dan juga area Barat Pasifik.

Di Asia Tenggara sendiri, lonjakan kasus Covid-19 terjadi di berbagai negara termasuk Singapura dan Thailand. Di Singapura, berdasarkan penilaian Kementerian Kesehatan negara tersebut, peningkatan terjadi karena imunitas masyarakat menurun terhadap varian LF.7 dan NB.18 yang merupakan varian yang saat ini banyak menyebar.

Sementara di negara yang memiliki julukan Negeri Gajah Putih, angka penyebaran Covid-19 telah mencapai sekitar 65 ribuan kasus hanya dalam rentang waktu singkat.

Adapun di Indonesia, kenaikan kasus Covid-19 juga terjadi walaupun tidak setinggi di Thailand. Dalam sebuah wawancara bersama pada Selasa (3/6/2025), Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI mengatakan bahwa kasus Covid-19 di Indonesia meningkat dari nol menjadi 5 persen pada minggu ke-21 (Mei 2025). Kasus Covid-19 di Indonesia saat ini berada pada level rendah dan terkendali. Dalam minggu ke-22 (25-31 Mei 2025) misalnya, hanya terdeteksi 7 kasus baru secara nasional dengan *positivity rate* 2,05%. Angka tersebut berarti bahwa dari 100 orang yang menjalani pemeriksaan, hanya terdapat 2 orang dengan hasil positif Covid-19 dengan kenaikan kasus tertinggi berada di Banten, Jakarta, dan Jawa Timur. Selain itu, dalam laporan Kemenkes dijelaskan bahwa pada 2025 ini, mereka telah memeriksa 2.160 spesimen dengan 72 positif. Namun, dengan jumlah sebanyak itu, tidak ada korban meninggal akibat Covid-19.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang barat perlu melakukan Pemetaan Resiko sebagai langkah awal deteksi dini penyakit-penyakit infeksi emerging dan dapat menjadi panduan bagi pemerintah Kota Tulang Bawang Barat dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging sehingga dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging yang difokuskan pada upaya penanggulangan beberapa parameter resiko utama yang dinilai secara obyektif dan terukur. Hasil penilaian pemetaan resiko dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging yang mungkin terjadi di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Tulang Bawang Barat, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	19.67
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	53.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00

4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	100.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Tulang Bawang Barat dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Lampung
Kota	Tulang Bawang Barat
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.15
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	91.44
RISIKO	10.07
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Tulang Bawang Barat untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.15 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 91.44 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 10.07 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan pengawasan terhadap Jamaah haji yang telah Kembali ke tanah air	Puskesmas Dan Dinas Kesehatan	Juli 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan anggaran untuk penyediaan KIT termasuk BMHP	RSUD	Juli- Desember 2025	

Tulang Bawang Barat, 10 Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan Tulang Bawang Barat



S. W. Afil, S.Kep., MM

19740713 199602 1 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan penduduk ke negara/wilayah berisiko	30.00	Rendah
2	Karakteristik Penduduk	20.00	Rendah
3	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00	Rendah

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75	Tinggi
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75	Sedang
3	Surveilans Kabupaten/kota	7.50	Sedang

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Keluar masuknya transportasi Antar kota setiap hari harus selalu diawasi				

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Belum tersedia KIT termasuk BMHP untuk pengambilan sampel Covid19				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kewaspadaan Kab/Kota
2	Kesiapsiagaan Laboratorium

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan pengawasan terhadap Jamaah haji yang telah Kembali ke tanah air	Puskesmas Dan Dinas Kesehatan	Juli 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan anggaran untuk penyediaan KIT termasuk BMHP	RSUD	Juli- Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ns.Desti Purnamaningsih, S.Kep	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan
2	Dwi Isa Asrori, S.Kep	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan
3	Juwantara Sepriwan	Pengelola Imunisasi	Dinas Kesehatan